

Penerapan Media Pembelajaran pada Materi Bangun Datar kelas IV Sekolah Dasar

Annisa Rahma Aulia¹, Fatmawati², Hilda Andini Mandasari³, Junia Amalia⁴, Nila Alfiatun Nikmah⁵, Patmawati⁶, Ririza Maulina⁷, Syarah Rama Syahfitri⁸, Fitriana Yolanda⁹

^{1,3,4,5,6,7,8,9}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Riau
²Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Riau

e-mail: Annisarahma2@gmail.com

Abstrak

Media pembelajaran merupakan suatu alat bantu dalam menyampaikan materi dari guru kepada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media pembelajaran pada materi bangun datar kelas IV sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam kajian ini menggunakan metode atau pendekatan kepustakaan (library research), pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan menelaah dan/atau mengeksplorasi beberapa jurnal, buku, dan dokumen-dokumen (baik yang berbentuk cetak maupun elektronik) serta sumber-sumber data dan atau informasi lainnya yang dianggap relevan dengan penelitian atau kajian. Pembelajaran matematika menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan keberhasilan dari tujuan pembelajaran yang akan dicapai, tujuan pembelajaran tercapai salahsatunya dengan melihat hasil belajar siswa. Media pembelajaran yang dapat digunakan bisa media visual, media audiovisual, media audio bahkan media digital. Media yang pernah digunakan dari penelitian terdahulu yaitu media puzzle, papan tempel, flipbook, geoboard, dan media tangram.

Kata kunci: *Media Pembelajaran, Bangun Datar, Matematika*

Abstract

Learning media is a tool in conveying material from teachers to students. This research aims to determine the application of learning media in class IV elementary school flat shape material. The method used in this study uses a library research method or approach. Data collection in research is carried out by reviewing and/or exploring several journals, books and documents (both printed and electronic) as well as data sources and or other information deemed relevant to the research or study. Mathematics learning using learning media can increase the success of the learning objectives to be achieved, one of which is achieving learning objectives by looking at student learning outcomes. Learning media that can be used can be visual media, audiovisual media, audio media and even digital media. The

media that have been used in previous research are puzzle media, sticky boards, flipbooks, geoboards, and tangram media.

Keywords: *Learning Media, Flat Figures, Mathematics*

PENDAHULUAN

Salah satu mata pelajaran yang ada di tingkat sekolah dasar yaitu matematika. Di Indonesia, matematika merupakan salah satu mata pelajaran utama di jenjang pendidikan dasar, sampai dengan pendidikan menengah atas. Hal ini bertujuan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan/keahlian berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skill*) (Kamarullah, 2017; Rohman et al., 2021). Salah satu materi dalam matematika yang ada di kelas IV adalah materi bangun datar. Dengan penggunaan media pembelajaran diharapkan pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan inovatif nantinya. Pembelajaran merupakan salah satu komponen yang wajib dilakukan untuk melakukan proses pembelajaran di sekolah, karena salah satu komponen penting untuk terwujudnya proses pembelajaran selain guru dan murid. Aminah et al., (2022) mengatakan bahwa mempertimbangkan proses penyampaian yang dilakukan guru kepada murid sekolah dasar adalah salah satu proses yang harus diutamakan melihat murid sekolah dasar masih dibawah umur sehingga perlu adanya pengawasan dari orang tua dan guru. Menurut Magdalena et al., (2020) guru SD harus kreatif dalam mengajar di dalam kelas, salah satunya adalah pemilihan dan penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat bantu untuk menyampaikan materi dari guru kepada siswa. Menurut pendapat Nurrita (2018) mengatakan media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar dan berfungsi untuk membantu dalam menyampaikan pesan kepada siswa sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Dengan media pembelajaran maka kualitas belajar menjadi meningkat karena tidak hanya guru yang aktif memberikan materi kepada siswa tetapi siswa juga dapat aktif di dalam kelas dan terlibat dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru.

Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam guru menyampaikan materi pembelajaran sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Menurut pendapat Depdikbud (dalam Nurfadhillah et al., 2021) bahwa penggunaan media dalam pembelajaran akan meningkatkan efektifitas pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, serta membangkitkan motivasi belajar. Di samping itu, penggunaan media pembelajaran sangat penting karena secara langsung dapat menyingkat waktu. Artinya, pembelajaran dengan menggunakan media dapat menyederhanakan masalah terutama dalam menyampaikan hal-hal yang baru dan asing bagi siswa. Klasifikasi media menurut Pribadi (2019) dapat berupa media cetak seperti buku, brosur dan handout; diorama, kit, dan komik adalah contoh media grafis dan pameran; gambar bergerak seperti film dan video; multimedia. Jenis media pembelajaran yang dapat digunakan antara lain audio, visual, dan audio visual. Pembelajaran dapat memanfaatkan media pembelajaran audio, visual, dan audiovisual yang bermanfaat.

Permasalahan dilapangan terlihat bahwa siswa kesulitan dalam memahami mata pelajaran matematika karena banyak rumus yang harus dihafal. Kemudian siswa yang bosan dengan suasana pembelajaran yang bersifat monoton menggunakan media papan tulis dan metode ceramah. Hal ini berkemungkinan karena sarana prasarana di sekolah dari aspek jumlah kurang memadai, seperti kurangnya jumlah infokus. Kemudian waktu guru untuk membuat media-media pembelajaran yang menarik dapat dikatakan kurang disebabkan banyaknya tuntutan administrasi pendidikan dan hal lainnya, yang menyebabkan guru menggunakan media seadanya saja. Hal ini tidak hanya berlaku di sekolah yang ada diperdeasaan bahkan berlaku di sekolah yang letaknya diperkotaan.

Permasalahan ini pernah ditemukan dalam penelitian Permasalahan sejalan ditemukan pada penelitian Setiono & Rami (2017) yaitu (1) kurangnya kreatifitas guru dalam menggunakan media pembelajaran, terlihat dari proses pembelajaran yang diciptakan oleh guru di dalam kelas (2) guru hanya menggunakan media gambar terlihat pada saat pembelajaran guru lebih sering menggunakan media gambar karna dianggap mudah dan gampang (3) guru tidak memanfaatkan dengan baik media yang sudah ada disekolah. Permasalahan lainnya ditemukan pada penelitian Telaumbanua et al., (2021) yaitu minimnya kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran, juga peneliti temukan di lokasi penelitian yakni di SD Negeri 075082 Marafala.

Penelitian ini penting dilaksanakan sehingga memperluas ilmu bahwa media pembelajaran dapat membantu proses pembelajaran sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media pembelajaran pada materi bangun datar kelas IV sekolah dasar.

METODE

Metode yang digunakan dalam kajian ini menggunakan metode atau pendekatan kepustakaan (library research), Studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Dalam penelitian studi pustaka setidaknya ada empat ciri utama yang penulis perlu perhatikan diantaranya : Pertama, bahwa penulis atau peneliti berhadapan langsung dengan teks (nash) atau data angka, bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan. Kedua, data pustaka bersifat "siap pakai" artinya peneliti tidak terjun langsung kelapangan karena peneliti berhadapan langsung dengan sumber data yang ada di perpustakaan. Ketiga, bahwa data pustaka umumnya adalah sumber sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan atau data dari tangan kedua dan bukan data orisinil dari data pertama di lapangan. Keempat, bahwa kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh runga dan waktu. Berdasarkan dengan hal tersebut diatas, maka pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan menelaah dan/atau mengeksplorasi beberapa jurnal, buku, dan dokumen-dokumen (baik yang berbentuk cetak maupun elektronik) serta sumber-sumber data dan atau informasi lainnya yang dianggap relevan dengan penelitian atau kajian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan studi pustaka tentang penerapan media pembelajaran pada materi bangun datar kelas IV sekolah dasar di peroleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ariyanti & Ahsani (2022) dengan judul penerapan media pembelajaran puzzle bangun datar untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV. Penerapan media pembelajaran Puzzle untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD 5 Pasuruhan Lor yaitu diaplikasikan guru dengan menjelaskan materi pelajaran matematika menggunakan media puzzle. Setelah itu siswa diajak untuk berdiskusi dan mempersentasikan hasil diskusinya. Hal ini menjadikan siswa merasa semangat, siswa sangat berantusias, siswa aktif, & siswa tertarik mengikuti pembelajaran dan pembelajaran menjadi menyenangkan, serta siswa tidak merasa bosan. Terdapat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran Puzzle pada pelajaran matematika siswa kelas IV SD 5 Pasuruhan Lor, ditunjukkan pada hasil pretest sebesar 23,8%, dan hasil posttest 85,71%. Peningkatan hasil belajar berdasarkan pada analisis uji hipotesis yaitu perhitungan yang diperoleh $t_{hitung} 7,236 > t_{tabel} 2,085$, maka (H_a) diterima dan (H_o) tidak diterima.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Khotimah et al., (2023) dengan judul penerapan media papan tempel untuk meningkatkan hasil belajar pada materi bangun datar siswa kelas IV SDN karangsari 1 demak. Pembelajaran menggunakan media papan tempel dengan guru dan siswa menempelkan bangun datar pada papan tempel untuk menjelaskan materi pengelompokkan bangun datar berdasarkan jenisnya dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Karangsari 1 Demak. Hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan persentase KKM siswa secara klasikal. Pada pra tindakan persentase KKM siswa secara klasikal yaitu 36%. Pada siklus I persentase KKM siswa secara klasikal sebanyak 55% yang berarti terjadi peningkatan sebesar 19% dari pra tindakan. Sedangkan pada siklus II persentase KKM siswa secara klasikal yaitu 91% yang berarti terjadi peningkatan sebesar 36% dari siklus I dimana persentase tersebut telah mencapai target yang diinginkan yaitu persentase ketuntasan siswa kelas IV SD Negeri Karangsari 1 Demak secara klasikal minimal 80%.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyani et al., (2023) dengan judul pengembangan media pembelajaran flipbook matematika materi bangun datar kelas IV sekolah dasar. Pada penelitian pengembangan media pembelajaran ini menggunakan model 4-D yaitu define, design, development, dan disseminate. Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah media pembelajaran flipbook matematika materi bangun datar kelas IV sekolah dasar. Dinyatakan "sangat valid" dengan presentase 92,98%, dinyatakan "sangat praktis" dengan presentase 92,54%, dan dinyatakan "sangat efektif" dengan presentase 91,35%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran flipbook matematika materi bangun datar kelas IV sekolah dasar dinyatakan valid, praktis, dan efektif untuk digunakan.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayatin et al., (2023) dengan judul peningkatan hasil belajar matematika materi luas bangun datar menggunakan media geoboard pada

kelas IV SD. terdapat peningkatan dalam hasil belajar peserta didik topik luas bangun datar Matematika setelah memanfaatkan bantuan media geoboard. Sebelum menggunakan media geoboard untuk topik bangun datar Matematika, hanya 6 peserta didik (22,2%) yang mencapai hasil belajar yang tuntas dalam menyelesaikan persoalan luas bangun datar pada pra siklus. Namun, setelah menggunakan bantuan media geoboard, terjadi kenaikan hasil belajar peserta didik. Besaran ketuntasan peserta didik dalam penyelesaian persoalan luas bangun datar pada siklus I meningkat menjadi 10 peserta didik (37%) yang tuntas. Kenaikan yang lebih lanjut terjadi pada siklus II dengan 19 peserta didik (70,4%) tuntas untuk penyelesaian persoalan luas bangun datar. Secara keseluruhan, pembelajaran dengan menggunakan bantuan media geoboard mampu menaikkan hasil belajar peserta didik tentang luas bangun datar Matematika. Pemakaian media geoboard sebagai alat bantu peserta didik yang konkret untuk memahami konsep luas bangun datar dengan lebih baik. Peningkatan ini ditinjau dari persentase ketuntasan belajar pada hasil belajar peserta didik yang bertambah di setiap siklusnya. Berlandaskan temuan penelitian yang telah dilaksanakan, pembelajaran dengan memakai bantuan media geoboard pada materi luas bangun datar Matematika kepada peserta didik kelas IV (Empat) B di UPT SD Negeri 147 Gresik termasuk cara yang efisien guna meningkatkan hasil belajar peserta didik.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Saripuddin et al., (2024) dengan judul meningkatkan Hasil Belajar Materi Bangun Datar Menggunakan Media Tangram Siswa Kelas Iv C SD Negeri 015 Tanjungpinang Timur Tahun Pelajaran 2022/2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media tangram pada mata pelajaran matematika, khususnya materi bangun datar, memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar siswa kelas IV C SD Negeri 015 Tanjungpinang Timur. Dengan nilai KKM matematika yang ditetapkan 100 80 60 84,7 40 20 0 15,6 Tuntas 27 Siswa Tidak Tuntas 5 Siswa Diagram 3 Diagram Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV C Siklus II sebesar 75 dan target ketuntasan belajar klasikal mencapai 70%, penggunaan media tangram mampu mencapai tujuan tersebut. Pendekatan pembelajaran dengan memanfaatkan media tangram pada mata pelajaran matematika, khususnya dalam materi bangun datar, dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan fokus penelitian yang menekankan pada pengaruh media tangram terhadap pencapaian tujuan pembelajaran matematika pada materi bangun datar.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan terlihat bahwa pembelajaran matematika menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan keberhasilan dari tujuan pembelajaran yang akan dicapai, tujuan pembelajaran tercapai salahsatunya dengan melihat hasil belajar siswa. Media pembelajaran yang dapat digunakan bisa media visual, media audiovisual, media audio bahkan media digital. Media yang pernah digunakan dari penelitian terdahulu yaitu media puzzle, papan tempel, flipbook, geoboard, dan media tangram. Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Secara umum manfaat media pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan

siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien serta sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Dengan menggunakan media pembelajaran maka akan mempermudah pendidik dalam proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran matematika yang sangat dianggapi oleh para peserta didik (Nurfadhillah et al., 2021).

Menurut pendapat Rasyid & Rohani, (2018) manfaat media dalam pembelajaran yaitu: (1) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan. (2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik. (3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif. (4) Efisiensi dalam waktu dan tenaga. (5) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. (6) Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. (7) Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar. (8) Merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

SIMPULAN

Pembelajaran matematika menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan keberhasilan dari tujuan pembelajaran yang akan dicapai, tujuan pembelajaran tercapai salahsatunya dengan melihat hasil belajar siswa. Media pembelajaran yang dapat digunakan bisa media visual, media audiovisual, media audio bahkan media digital. Media yang pernah digunakan dari penelitian terdahulu yaitu media puzzle, papan tempel, flipbook, geoboard, dan media tangram.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S., Panjaitan, F. C., Zakariyya, S., & Noviyanti, S. (2022). Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 244–246.
- Ariyanti, M. Y., & Ahsani, E. L. F. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas Iv Sd 5 Pasuruhan Lor. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 60–69. <https://doi.org/10.24929/alpen.v6i2.151>
- Cahyani, W. D., Fuadiah, N. F., & Surmilasari, N. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Matematika Materi Bangun Datar Kelas IV Sekolah Dasar. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 11(2), 488. <https://doi.org/10.25273/jipm.v11i2.17304>
- Hidayatin, P., Nafiah, Tamam, A., & Munjiah. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar Dengan Menggunakan Media Geoboard Pada Kelas IV SD. *National Conference For Ummah (NCU)*, 2(2), 230–236.
- Kamarullah, K. (2017). Pendidikan Matematika Di Sekolah Kita. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 1(1), 21. <https://doi.org/10.22373/jppm.v1i1.1729>
- Khotimah, K., Rasiman, & Juanah. (2023). Penerapan Media Papan Tempel untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Bangun datar Siswa Kelas IV SDN Karang Sari 1 Demak. *Seminar Nasional UPGRIS*, 127–135. <https://conference.upgris.ac.id/index.php/psnppg/article/download/3923/2573/11930>
- Magdalena, I., Prabandani, R. O., & Rini, E. S. (2020). Analisis pengembangan bahan ajar.

- Nusantara: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 170–187.
- Nurfadhillah, S., Cahyani, A. P., Haya, A. F., Ananda, P. S., Widyastuti, T., & Tangerang, U. M. (2021). Penerapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn Cengklong 3. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3(2), 396–418.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Rasyid, I., & Rohani. (2018). Manfaat Media Dalam Pembelajaran. *Axiom*, 7(1), 91–97. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1>
- Rohman, Syaifudin, & Astiswijaya, N. (2021). Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Terbimbing di SMA Negeri 14 Palembang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 5(2), 165–173.
- Saripuddin, Riyawati, M., & Hambriyadi. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Materi Bangun Datar Menggunakan Media Tangram Siswa Kelas IV C SD Negeri 015 Tanjung Pinang Timur Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Miftahul Ulum*, 2(1), 76–86.
- Setiono, P., & Rami, I. (2017). Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2(2), 219–236. <https://doi.org/10.22437/gentala.v2i2.6808>
- Telaumbanua, N. A., Lase, D., & Ndraha, A. (2021). Kreativitas Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran di SD Negeri 075082 Marafala. *HINENI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 10–28. <https://doi.org/10.36588/hjim.v1i1.63>